

ABSTRAK

Trans Pacific Partnership (TPP) merupakan perjanjian perdagangan bebas di kawasan Asia Pasifik yang beranggotakan 12 negara anggota . Perjanjian ini meliputi seluruh sektor perdagangan mulai dari perdagangan dan jasa, hak kekayaan intelektual, bea cukai, dan penyelesaian sengketa perdagangan. Terdapat 30 bab yang merupakan isi dari perjanjian ini. setiap negara yang telah menjadi anggota telah merasakan keuntungan serta peningkatan pada sektor ekonomi yang memadai namun, hal tersebut tidak menjadikan pemerintah Indonesia mau bergabung dalam keanggotaan TPP. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penolakan ini yaitu faktor internal yang bersal dari kesiapan ekonomi domestik dan kesiapan produk – produk Indonesia untuk bersaing dengan produk dari negara lain serta faktor eksternal yaitu pemerintah Indonesia menakutkan akan adanya dominasi dari negara – negara *super power*.

Kata Kunci : *Trans Pacific Partnership* (TPP), internal, eksternal, penolakan, Indonesia.

ABSTRACT

The trans Pacific Partnership (TPP) is a free trade agreement in the Asia-Pacific region which consists of 12 member countries. This agreement covers the entire trade sector ranging from trading and services, intellectual property rights, customs, and the cessation of the trade dispute. There are 30 chapters that constitute the content of this agreement. every country that has become a members have benefited as well as improvement on adequate economic sectors, however, it does not make the Government of Indonesia want to join the TPP membership. There are several factors that affect this refusal, namely the internal factors that stem from the readiness of the domestic economy and the readiness of Indonesia products to compete with products from other countries as well as external factors, namely the Government of Indonesia scary for the domination of the State – the State of super power.

Key words: *Trans Pacific Partnership (TPP)*, internal, external, denial, Indonesia